

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran penelitian yang digunakan dalam mendukung suatu penelitian secara detail. Menurut Husein Umar, objek penelitian berpendapat mengenai objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian merupakan solusi atau permasalahan yang terjadi namun lebih mengacu pada suatu pertanyaan dalam penelitian yaitu apa dan siapa yang akan menjadi objek penelitian dan bagaimana suatu penelitian dapat dikatakan sempurna apabila menambahkan hal-hal yang lain.” (Husein Umar, 2003:303)

Oleh karena itu, objek penelitian yang dimaksud adalah Bentuk Kata Ganti Bahasa Inggris Dalam Buku Cerita Anak-Anak Berbahasa Inggris: Kajian Semantik dan sasaran pada penelitian ini adalah Anak-anak berusia 5-12 tahun dan pembaca umum yang memiliki minat terhadap buku cerita anak-anak berbahasa Inggris.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini lebih mengarah pada metode deskriptif kualitatif. Sugiyono menyatakan bahwa definisi metode kualitatif adalah sebagai berikut:

“Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *post-positivisme*, meneliti suatu objek secara alamiah dimana peneliti merupakan kunci instrumen, pengambilan sumber data dilakukan dengan *purposive*, teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi, deduktif atau

induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan dengan teori pada umumnya." (Sugiyono, 2012:15)

Pada kutipan tersebut, metode ini bertujuan untuk menggambarkan tentang fungsi kata ganti dengan makna Proposisi pada Buku Cerita anak-anak berbahasa Inggris dalam judul *The Book of Fables and Folk Stories*. Kemudian, bentuk analisis yang meliputi penjelasan pada proposisi memuat tentang analisis keseluruhan kata ganti bahasa Inggris secara rinci. Dari hasil analisis tersebut, penulis bermaksud untuk menyimpulkan dan memahami jenis kata ganti dalam bahasa Inggris dengan jenis Proposisi dalam kalimat ataupun Paragraf lainnya.

### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan suatu data ini adalah melalui metode penelitian kepustakaan yang meliputi metode pencatatan dan dokumentasi secara deskriptif. Kemudian, penulis mengumpulkan data kata ganti melalui dua tahap yaitu Penulis membaca jenis kata ganti dalam Cerita Anak-anak berbahasa Inggris lalu memahami makna proposisi dalam Cerita Anak-anak berbahasa Inggris. Kemudian, data tersebut dianalisis lebih lanjut dan dikembangkan sesuai berdasarkan kajian teorinya secara spesifik.

### **3.2.2 Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan teori Frank (1972) dan Larson (1984). Data yang berdasarkan kedua kajian teori tersebut dianalisis dengan mengklasifikasi jenis-jenis kata ganti lalu dilihat secara kontekstual. Jika maknanya terdapat kata ganti maka analisis tersebut dikenakan pada subjek dan saling berhubungan satu sama lain. Selanjutnya, kata ganti dihubungkan dengan makna proposisi yang mengungkapkan deskripsi secara benar ataupun tidak benar. Penggunaan kata ganti dalam kalimat ini menggunakan dua jenis makna proposisi yaitu proposisi keadaan dan proposisi dalam makna situasional.

Kemudian, sebuah data dianalisis menggunakan proposisi keadaan yang menjelaskan bentuk kata ganti dan subjeknya harus dihubungkan terlebih dahulu lalu menyebutkan bentuk klasifikasi. Terakhir, analisis data dalam makna proposisi situasional yaitu kata ganti yang menyatu dalam kalimat dan menjelaskan bentuk pernyataan yang menyatakan kalimat tetap, suatu bentuk pertanyaan yang menanyakan suatu kejadian dalam kalimat, dan perintah dalam menyatakan pembentukan kalimat tersebut. Oleh karena itu, penulis menjelaskan data tersebut melalui kedua teori tersebut dan melakukan diskusi lebih mendalam dengan menarik kesimpulan.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku cerita anak-anak berbahasa Inggris yang berjudul *The Book of Fables and Folk Stories*

karya Horace E. Schudder. Isi buku tersebut memiliki tema yang berbeda dalam setiap cerita diantaranya *The Ugly Ducking* yang ditulis oleh Hans Christian Andersen. Cerita tersebut mengisahkan tentang seekor bebek yang memiliki kulit gelap dengan saudara-saudara lainnya dan berjuang untuk bergabung dengan mereka walaupun berbeda kulit agar tidak terdapat diskriminasi dalam lingkungannya. Namun, seekor bebek tersebut menunjukkan semangat pantang menyerah dan berusaha mendapatkan hak yang sama dengan bebek lainnya walaupun hasilnya tidak mudah sama sekali. Berdasarkan penjelasan pada cerita tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penyajian cerita tersebut sangat menarik dan penulis dapat melihat struktur kalimatnya secara jelas melalui konsep analisis kata ganti ataupun makna proposisi sehingga dapat terlihat data yang konkret. Hal yang dimaksud pada penelitian ini merupakan sumber data primer yang mengacu pada hasil observasi ataupun pengamatan langsung penulis ketika melakukan analisis suatu data.